

## PENERAPAN EMPAT ELEMEN KUNCI DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA PADA CAPAIAN PEMBELAJARAN DI FASE KELAS VII

Rahmat Sudrajat<sup>1\*</sup>, Cahyaning Budi Astuti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas PGRI Semarang, Indonesia, e-mail: e-,mail:rahmatsudrajat2013@gmail.com

<sup>2</sup> SMP Negeri 29 Semarang

\* Correspondence

---

**Keywords:** Four  
Key Element,  
Pancasila  
Education, Phase  
D

---

### **Abstract**

*Pancasila education in the 2022 curriculum is a new subject that must be applied by schools from the elementary, and junior high school/MTs, SMA/MA, and SMK/SMK. The application of Pancasila Education subjects is given to all Grades, from 1 and 4 for elementary schools, class VII for junior high schools /MTs, and class X for SMA / MA and SMK / SMAK. Meanwhile, the other classes still use PPKn subjects. In the curriculum from the beginning of Indonesia's independence until now, in every curriculum in schools from 1947 until now the development of Pancasila Education is schooled (currently). It began with the name Moral (Curriculum 1947), Civic (Curriculum 1952), Moral Development (Curriculum 1964), State Citizenship Education / PKN (Curriculum 1968), Pancasila Moral Education / PMP (Curriculum 1975), Pancasila Moral Education with P-4 Content (Curriculum 1984), Pancasila and Citizenship Education / PPKn (Curriculum 1994), Citizenship / Kn (Curriculum 2004), Civic Education / Civics (Curriculum 2006), Pancasila and Citizenship Education / PPKn (Curriculum 2013) and finally Pancasila Education (Curriculum 2022). The purpose of the Pancasila Education Subject in the 2022 curriculum is to realize students who can have a noble character based on faith and devotion to God, understand the food and values of Pancasila, analyze the constitution and applicable norms, understand their identity as part of the Indonesian nation and analyze the characteristics of the Indonesian nation and local wisdom. Researchers on this occasion want to explore the four key elements contained in the Pancasila Education subject issued in the 2022 curriculum in phase D of class VII by describing four key elements of Learning Outcomes, compiling core materials, and compiling learning objectives.*

---

---

**Kata kunci:**  
Empat Elemen

---

---

Pendidikan Pancasila dalam kurikulum 2022 merupakan mata pelajaran yang baru yang wajib diterapkan oleh sekolah dari tingkat SD, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK/SMK. Penerapan  
*Penerapan Empat Elemen Kunci dalam Mata  
Pelajaran Pendidikan Pancasila Pada Capaian  
Pembelajaran di Fase Kelas VII*

---

---

Kunci,  
Pendidikan  
Pancasila, Fase D.

mata pelajaran Pendidikan Pancasila diberikan kepada Kelas 1 dan 4 untuk SD, kelas VII untuk SMP/MTs dan kelas X untuk SMA/MA dan SMK/SMAK. Sedangkan pada kelas yang lainnya tetap menggunakan mata pelajaran PPKn. Dalam kurikulum dari awal Indonesia merdeka sampai sekarang, dalam setiap kurikulum di sekolah dari Tahun 1947 sampai sekarang perkembangan Pendidikan Pancasila dipersekolahkan (saat ini). Diawali dengan nama Moral (Kurikulum 1947), Civic (Kurikulum 1952), Pengembangan Moral (Kurikulum 1964), Pendidikan Kewarganegaraan/PKN (Kurikulum 1968), Pendidikan Moral Pancasila/PMP (Kurikulum 1975), Pendidikan Moral Pancasila dengan Muatan P-4 (Kurikulum 1984), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/PPKn (Kurikulum 1994), Kewarganegaraan/Kn (Kurikulum 2004), Pendidikan Kewarganegaraan/PKn (Kurikulum 2006), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/PPKn (Kurikulum 2013) dan terakhir Pendidikan Pancasila (Kurikulum 2022). Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada kurikulum 2022 adalah mewujudkan peserta didik yang memiliki kemampuan berakhlak mulia yang didasari keimanan dan keakwaan kepada Tuhan YME, memahami makna dan nilai-nilai Pancasila, menganalisis konstitusi dan norma yang berlaku, memahami jati dirinya sebagai bagian dari Bangsa Indonesia dan menganalisis karakter Bangsa Indonesia dan kearifan lokal. Peneliti pada kesempatan ini ingin mengupas empat elemen kunci yang terdapat pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang dikeluarkan pada kurikulum 2022 pada fase D kelas VII dengan menjabarkan empat elemen kunci ke Capaian Pembelajaran, menyusun materi inti dan menyusun tujuan pembelajaran.

---

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan Pancasila sebagai Mata Pelajaran yang baru dalam Kurikulum 2022 dapat kita lihat dalam Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi No. 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 008/H/Kr/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

Dalam aturan diatas Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila dimuat dalam Salinan Lampiran II Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi No. 033/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka yang terdapat pada Halaman 96 sampai 110.

Guru-guru SMP saat ini masih meraba-raba tentang penjabaran Capaian Pembelajaran terutama guru Pendidikan

Pancasila. Dalam kurikulum merdeka belajar 2022 terdapat (1) Rasional Mata pelajaran Pendidikan Pancasila (2) Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila (3) Karakteristik Pendidikan Pancasila (4) Capaian pembelajaran Pendidikan Pancasila setiap Fase.

Rasional Mata pelajaran Pendidikan Pancasila berisi tentang Tujuan Pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pancasila merupakan dasar negara, ideologi dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yaitu Ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah-mufakat, dan keadilan yang harus ditumbuh kembangkan dan diinternalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Setiap warga negara perlu diarahkan untuk menjadi warga negara yang cerdas dan baik sehingga dapat memahami negara dan bangsa Indonesia, memiliki kepribadian Indonesia, memiliki rasa kebangsaan Indonesia, dan mencintai tanah air.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila  
*Penerapan Empat Elemen Kunci dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Pada Capaian Pembelajaran di Fase Kelas VII*

mempunyai kedudukan strategis dalam upaya menanamkan dan mewariskan karakter yang sesuai dengan Pancasila. Pendidikan Pancasila harus mampu menghasilkan warganegara yang mampu berpikir global (*think globally*) dengan cara-cara bertindak lokal (*act locally*) berdasarkan Pancasila sebagai jati diri dan identitas bangsa.

Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada kurikulum 2022 adalah mewujudkan peserta didik yang memiliki kemampuan berakhlak mulia yang didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME, memahami makna dan nilai-nilai Pancasila, menganalisis konstitusi dan norma yang berlaku, memahami jati dirinya sebagai bagian dari bangsa Indonesia dan menganalisis karakter Bangsa Indonesia dan kearifan lokal.

Karakteristik pendidikan Pancasila sebagai wahana pengembangan pendidikan Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan untuk mewujudkan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka membangun peradaban bangsa Indonesia; sebagai wahana edukatif dalam pengembangan peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang

Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia; sebagai wahana untuk mempraktikkan perilaku gotong royong, kekeluargaan, dan keadilan sosial yang dijiwai nilai-nilai Pancasila guna terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika; *Pertama*, berorientasi pada penumbuhkembangan karakter peserta didik untuk menjadi warga negara yang cerdas dan baik serta memiliki wawasan kebangsaan yang menekankan harmonisasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. *Kedua*, berorientasi pada pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik untuk menjadi pemimpin bangsa dan negara Indonesia di masa depan yang amanah, jujur, cerdas, dan bertanggung jawab.

Capaian pembelajaran Pendidikan Pancasila setiap fase, diawali dari fase D Kelas VII, VIII dan IX SMP/MTs/Program Paket B, fase E pada kelas X SMA/MA/Program Paket C dan fase F kelas XI dan XII X SMA/MA/Program Paket C.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah; *Pertama*, bagaimana menjabarkan Empat Elemen Kunci dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Capaian Pembelajaran pada fase D Kelas VII. *Kedua*, *Penerapan Empat Elemen Kunci dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Pada Capaian Pembelajaran di Fase Kelas VII*

Bagaimana Penurunan Capaian Pembelajaran Untuk Tiap Domain/Elemen Kelas VII. *Ketiga*, Apa saja Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada fase D kelas VII. *Keempat*, Apa saja Materi Inti yang bisa diturunkan dari capaian pembelajaran pada fase D kelas VII.

Tujuan dan Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada guru PPKn terutama Guru yang mengajar di fase D kelas VII dan memberikan contoh kepada guru fase E serta fase F dalam menjabarkan empat elemen kunci kepada capaian pembelajaran dan menurunkan capaian pembelajaran dan menyusun tujuan pembelajaran serta materi-materi yang bisa diturunkan dari capaian pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

## **B. METODE**

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menguraikan tentang Penerapan Empat Elemen Kunci dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Capaian Pembelajaran pada Fase D Kelas VII. Cara untuk menguraikan dan mendeskripsikan data tersebut adalah melalui pengumpulan pendapat-pendapat para ahli. Maka dengan mempergunakan pendekatan kualitatif penelitian ini diharapkan bisa

memberikan kenyataan secara komprehensif tentang Penerapan Empat Elemen Kunci dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Capaian Pembelajaran pada Fase D Kelas VII. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*Library Research*) dimana studi kepustakaan adalah kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini, literatur-literatur, dan pendapat penulis. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang bersifat teoritis sehingga peneliti mempunyai landasan teori yang bisa memperkuat hasil ilmiah dalam penelitian ini. Adapun data dalam penelitian ini berdasarkan pada buku dan jurnal yang relevan untuk di teliti penulis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kualitatif dimana dalam penelitian ini berupa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli mengenai Penerapan Empat Elemen Kunci dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Capaian Pembelajaran pada Fase D Kelas VII, data-data tersebut digunakan sebagai dasar untuk memperkuat argumen penulis dalam menganalisis Penerapan Empat Elemen Kunci dalam Mata Pelajaran *Penerapan Empat Elemen Kunci dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Pada Capaian Pembelajaran di Fase Kelas VII*

Pendidikan Pancasila pada Capaian Pembelajaran pada Fase D Kelas VII.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Empat Elemen pada fase D yang terdapat dalam Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi No. 033/H/KR/2022 terdapat 4 yaitu Empat Elemen Kunci Mata pelajaran Pendidikan Pancasila meliputi hal-hal sebagai berikut. (1) Pancasila, sebagai Dasar Negara, ideologi nasional, dan pandangan hidup bangsa. (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sebagai hukum dasar tertulis yang menjadi landasan konstitusional kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. (3) Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagai kesepakatan final bentuk Negara Republik Indonesia. (4) Bhinneka Tunggal Ika, sebagai wujud filosofi kesatuan yang melandasi dan mewarnai keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Capaian pembelajaran kurikulum merdeka ialah pembaruan dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang dirancang untuk menguatkan fokus pembelajaran terhadap pengembangan

kompetensi. Dalam K13 dan kurikulum nasional yang terdahulu lainnya ditujukan untuk kompetensi dan dilanjutkan pada kurikulum merdeka. Capaian pembelajaran setiap peserta didik tentu berbeda sesuai dengan jenjangnya. Yaitu mulai dari PAUD, pendidikan dasar, menengah pertama, dan menengah atas. Capaian pembelajaran kurikulum merdeka merupakan keterampilan belajar yang dimiliki oleh siswa dan harus diselesaikan setiap tahap. Kurikulum ini dicanangkan untuk mengatur kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat student centered learning atau berpusat pada siswa.

Untuk capaian pembelajaran, Kompetensi dan Materi Inti fase D bisa diuraikan melalui tabel 1 dan Pada Tahun 2022 penerapan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada fase D baru diberikan di Kelas VII sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi No. 033/H/KR/2022. Maka, penulis menyusun dan menjabarkan tujuan pembelajaran dan unit pembelajaran pada kelas VII saja. Untuk jelasnya bisa dilihat pada tabel 2.

Tabel 1  
Empat Elemen, Capaian Pembelajaran, Kompetensi dan Materi Inti Fase D

Elemen Fase D	CP Fase D	Distribusi CP Fase D (Kompetensi dan Materi Inti)
Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mampu menganalisis kronologis lahirnya Pancasila; mengkaji fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, serta mengenal Pancasila sebagai ideologi negara.</li> <li>- Peserta didik memahami implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara dari masa ke masa.</li> <li>- Peserta didik mampu mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; serta melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Peserta didik mengidentifikasi kontribusi Pancasila sebagai pandangan hidup dalam menyelesaikan persoalan lokal dan global dengan menggunakan sudut pandang Pancasila.</li> </ul>	<p>7.1. Mampu menganalisis kronologis lahirnya Pancasila.</p> <p>7.2. Mengkaji fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.</p> <p>8.1. Mengetahui Pancasila sebagai ideologi negara.</p> <p>8.2. Memahami implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara dari masa ke masa.</p> <p>9.1. Mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; serta melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>9.2. mengidentifikasi kontribusi Pancasila sebagai pandangan hidup dalam menyelesaikan persoalan lokal dan global dengan menggunakan sudut pandang Pancasila.</p>
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik memahami periodisasi pemberlakuan dan perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; memahami Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai sumber hukum tertinggi.</li> <li>- Peserta didik memahami bentuk pemerintahan yang berlaku dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.</li> <li>- Peserta didik memahami peraturan perundang-undangan dan tata urutannya; mematuhi pentingnya norma dan aturan, menyeimbangkan hak dan kewajiban warga negara.</li> </ul>	<p>7.3 Memahami Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai sumber hukum tertinggi.</p> <p>7.4 Mematuhi pentingnya norma dan aturan</p> <p>8.3. Memahami periodisasi pemberlakuan dan perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>8.4. Memahami peraturan perundang-undangan dan tata urutannya</p> <p>9.3. Memahami bentuk pemerintahan yang berlaku dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>

		9.4. Menyeimbangkan hak dan kewajiban warga negara.
Bhinneka Tunggal Ika	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mampu mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, dan mampu menerima keragaman dan perubahan budaya sebagai suatu kenyataan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat, dan menanggapi secara proporsional terhadap kondisi yang ada di lingkungan sesuai dengan peran dan kebutuhan yang ada di masyarakat.</li> <li>- Peserta didik memahami urgensi pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya; menunjukkan contoh pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya.</li> <li>- Peserta didik menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan praktik nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya dalam masyarakat global.</li> </ul>	<p>7.5. Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>7.6. Memahami urgensi pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya;</p> <p>8.5. Mampu menerima keragaman dan perubahan budaya sebagai suatu kenyataan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat,</p> <p>8.6. Menunjukkan contoh pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya</p> <p>9.5. Menanggapi secara proporsional terhadap kondisi yang ada di lingkungan sesuai dengan peran dan kebutuhan yang ada di masyarakat berkenaan dengan mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan</p> <p>9.6. Menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan praktik nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya dalam masyarakat global.</p>
Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mampu mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan utuh dan wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia; peserta didik turut menjaga keutuhan wilayah NKRI.</li> <li>- Peserta didik mampu menunjukkan perwujudan demokrasi yang didasari oleh nilai-nilai Pancasila serta menunjukkan contoh serta praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi.</li> </ul>	<p>7.7. Mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan utuh</p> <p>7.8. Menunjukkan perwujudan demokrasi yang didasari oleh nilai-nilai Pancasila</p> <p>8.7. mengidentifikasi wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>8.8. menunjukkan contoh serta praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mampu mengidentifikasi sistem pemerintahan Indonesia, kedudukan, tugas, wewenang, dan hubungan antarlembaga-lembaga negara, hubungan negara dengan warga negara baik di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya maupun pertahanan dan keamanan.</li> <li>- Peserta didik menyusun laporan singkat tentang sistem pemerintahan Indonesia, kedudukan, tugas, wewenang, dan hubungan antarlembaga-lembaga negara, hubungan negara dengan warga negara.</li> </ul>	<p><b>8.9.</b> Mengidentifikasi sistem pemerintahan Indonesia, kedudukan, tugas, wewenang, dan hubungan antarlembaga-lembaga negara, hubungan negara dengan warga negara baik di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya maupun pertahanan dan keamanan.</p> <p><b>9.7.</b> turut menjaga keutuhan wilayah NKRI.</p> <p><b>9.8.</b> menyusun laporan singkat tentang sistem pemerintahan Indonesia, kedudukan, tugas, wewenang, dan hubungan antarlembaga-lembaga negara, hubungan negara dengan warga negara</p>
--	---	---

Tabel 2  
Penurunan Capaian Pembelajaran Untuk Tiap Domain/Elemen Kelas VII

Elemen	Kompetensi dan Materi Inti CP	Tujuan Pembelajaran	Unit Pembelajaran
Pancasila	<p><b>7.1.</b> Mampu menganalisis kronologis lahirnya Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara termasuk didalamnya sejarah lahirnya Pancasila berdasarkan sidang BPUPK</li> <li>- Rumusan Pancasila di dalam Piagam Jakarta</li> <li>- Rumusan Pancasila yang disepakati oleh pendiri negara dalam sidang BPUPK</li> <li>- Proses penetapan Pancasila sebagai dasar negara</li> </ul>	<p><b>7.1.1.</b> Peserta didik dapat menjelaskan latar sejarah lahirnya Pancasila secara cermat dan teliti dengan diskusi kelompok</p> <p><b>7.1.2.</b> Peserta didik dapat menggunakan bagan alur untuk menjelaskan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara secara cermat dan teliti melalui kerja kelompok</p> <p><b>7.1.3.</b> Peserta didik dapat memberikan argumentasinya mengapa rumusan Pancasila dalam Piagam Jakarta tidak digunakan sebagai dasar negara dengan paparan di diskusi kelas</p> <p><b>7.1.4.</b> Peserta didik dapat menganalisis proses penetapan Pancasila</p>	<p><b>7.1.</b> Proses perumusan dan penetapan Pancasila</p>

*Penerapan Empat Elemen Kunci dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Pada Capaian Pembelajaran di Fase Kelas VII*

		<p>sebagai dasar negara dengan display melalui diskusi kelompok</p> <p><b>7.1.5.</b> Peserta didik dapat menyimpulkan kebenaran rumusan Pancasila yang di sepakati oleh pendiri negara dalam sidang BPUPK melalui presentasi diskusi kelas</p> <p><b>7.1.6.</b> Peserta didik dapat menganalisis proses penetapan Pancasila dalam sidang BPUPK secara cermat dan teliti melalui diskusi kelompok</p>	
	<p><b>7.2.</b> Mengkaji fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hakekat Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</li> <li>- Fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara</li> <li>- Fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa</li> <li>- Perkembangan Pancasila sebagai dasar negara</li> <li>- Sikap dan perilaku sesuai dengan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</li> </ul>	<p><b>7.2.1.</b> Peserta didik dapat mendeskripsikan hakekat Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa melalui paparan di diskusi kelompok secara teliti.</p> <p><b>7.2.2.</b> Peserta didik dapat mengkaji fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara secara cermat dan teliti melalui display di diskusi kelas</p> <p><b>7.2.3.</b> Peserta didik dapat mengkaji fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa melalui display di diskusi kelompok dengan penuh tanggung jawab</p> <p><b>7.2.4.</b> Peserta didik dapat membuat tabel untuk menganalisis perkembangan Pancasila sebagai dasar negara secara tepat dengan paparan di diskusi kelas</p> <p><b>7.2.5.</b> Peserta didik dapat menentukan sikap</p>	<p><b>7.2.</b> Fungsi dan Kedudukan Pancasila</p>

		<p>terhadap permasalahan yang mungkin timbul berkaitan dengan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kerja kelompok</p> <p><b>7.2.6.</b> Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku sesuai dengan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari melalui display di diskusi kelas</p>	
<p>UUD NRI Tahun 1945</p>	<p><b>7.3.</b> Memahami Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai sumber hukum tertinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– UUD NRI Tahun 1945 sebagai hukum dasar tertulis</li> <li>– Perumusan UUD NRI Tahun 1945</li> <li>– Pengesahan UUD NRI Tahun 1945</li> <li>– Amandemen UUD NRI Tahun 1945</li> <li>– Peranan UUD NRI Tahun 1945 sebagai sumber hukum tertinggi</li> </ul>	<p><b>7.3.1.</b> Peserta didik dapat mendeskripsikan hakekat hukum dasar dan macam hukum dasar secara cermat dan teliti dalam diskusi kelompok</p> <p><b>7.3.2.</b> Peserta didik dapat menyimpulkan UUD NRI Tahun 1945 sebagai hukum dasar tertulis secara tepat melalui paparan di diskusi kelas</p> <p><b>7.3.3.</b> Peserta didik dapat membuat bagan alur proses perumusan UUD NRI Tahun 1945 dalam sidang BPUPK melalui paparan di diskusi kelas</p> <p><b>7.3.4.</b> Peserta didik dapat menganalisis kronologis proses pengesahan UUD NRI Tahun 1945 melalui paparan di diskusi kelas</p> <p><b>7.3.5.</b> Peserta didik dapat membuat tabel untuk menunjukkan amandemen UUD NRI Tahun 1945 secara tepat melalui diskusi kelompok</p> <p><b>7.3.6.</b> Peserta didik dapat menyampaikan argumen tentang bagaimana pelaksanaan UUD NRI</p>	<p><b>7.3.</b> UUD NRI Tahun 1945 sebagai sumber hukum</p>

		Tahun 1945 sebagai sumber hukum tertinggi dengan benar dalam diskusi kelas	
	<p><b>7.4. Mematuhi pentingnya norma dan aturan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hakekat norma dan</li> <li>- Macam - macam norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</li> <li>- Akibat tidak ada norma dalam kehidupan bermasyarakat</li> <li>- Sikap dan perilaku sesuai dengan norma</li> </ul>	<p><b>7.4.1.</b> Peserta didik dapat mendeskripsikan hakekat norma secara tepat melalui diskusi kelas</p> <p><b>7.4.2.</b> Peserta didik dapat menggunakan tabel norma untuk membandingkan macam-macam norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dengan pengamatan langsung di lingkungan sekitar melalui kerja kelompok</p> <p><b>7.4.3.</b> Peserta didik dapat memberikan argumentasi pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan baik</p> <p><b>7.4.4.</b> Peserta didik dapat memberikan argumen/ akibat yang terjadi jika dalam suatu negara tidak ada aturan atau norma yang mengatur kehidupan melalui paparan di diskusi kelas</p> <p><b>7.4.5.</b> Peserta didik dapat membuat laporan perkembangan sikap untuk mempraktikkan sikap dan perilaku sesuai dengan norma dalam kehidupannya dengan penuh tanggung jawab</p>	<b>7.4.</b> Norma dan aturan
Bhinneka Tunggal Ika	<b>7.5</b> Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	<b>7.5.1.</b> Peserta didik dapat menggunakan gambar suku bangsa di Indonesia untuk mendeskripsikan keberagaman suku di Indonesia dengan teliti	<b>7.5.</b> Keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam masyarakat</li> <li>- Pentingnya memahami keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</li> <li>- Perilaku toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan</li> </ul>	<p><b>7.5.2.</b> Peserta didik dapat menggunakan gambar keberagaman ras untuk mengidentifikasi macam ras dan ciri-cirinya dengan display melalui diskusi kelompok</p> <p><b>7.5.3.</b> Peserta didik dapat menggunakan tabel macam agama di Indonesia untuk mengidentifikasi keberagaman agama di Indonesia secara tepat dalam diskusi kelas</p> <p><b>7.5.4.</b> Peserta didik dapat melakukan wawancara terhadap teman satu kelasnya untuk menyimpulkan keberagaman antargolongan dengan penuh tanggung jawab</p> <p><b>7.5.5.</b> Peserta didik dapat memberikan pendapatnya mengapa memahami keberagaman sangat penting dalam kehidupan masyarakat yang berbhinneka tunggal ika secara bijak</p> <p><b>7.5.6.</b> Peserta didik dapat mempraktikkan perilaku toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dengan penuh tanggung jawab</p>	<p>Bhinneka Tunggal Ika</p>
	<p><b>7.6</b> Memahami urgensi pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenal lingkungan sekitar</li> <li>- Menghargai budaya lokal</li> <li>- Menghargai makanan tradisional</li> </ul>	<p><b>7.6.1.</b> Peserta didik dapat melakukan pengamatan di lingkungannya untuk mendeskripsikan karakteristik lingkungan sekitarnya dengan cermat dan teliti melalui poster/infografis</p> <p><b>7.6.2.</b> Peserta didik dapat melakukan wawancara dengan tokoh</p>	<p><b>7.6.</b> Menghargai Lingkungan dan Budaya Lokal</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghargai produk dan jasa lokal</li> <li>- Mengembangkan lingkungan dan budaya lokal</li> </ul>	<p>masyarakat untuk menganalisis budaya lokal yang berlaku dilingkungannya dengan penuh tanggung jawab</p> <p>7.6.3. Peserta didik dapat mengambil sikap terhadap keberadaan budaya lokal yang ada di lingkungannya melalui paparan di diskusi kelas</p> <p>7.6.4. Peserta didik dapat melakukan survei/ pengamatan terhadap makanan tradisional untuk mendeskripsikan makanan tradisional yang ada di lingkungannya dengan cermat dan teliti</p> <p>7.6.5. Peserta didik dapat membuat salah satu makanan tradisional untuk mempraktikkan perilaku menghargai makanan tradisional dengan penuh tanggung jawab dalam kerja kelompok</p> <p>7.6.6. Peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap produk dan jasa local untuk menganalisis produk dan jasa lokal yang ada di lingkungannya dengan baik dalam kerja kelompok</p> <p>7.6.7. Peserta didik dapat membuat proyek sederhana untuk mempraktikkan pengembangan lingkungan dan budaya lokal yang ada di wilayahnya dalam kerja kelompok.</p>	
--	---	--	--

<p>NKRI</p>	<p><b>7.7</b> Mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan utuh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Pengertian persatuan dan kesatuan</li> <li>– Identifikasi wilayah Indonesia</li> <li>– Indonesia sebagai negara kesatuan</li> <li>– Persatuan dan kesatuan Indonesia</li> <li>– Peran warga negara dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan Indonesia</li> </ul>	<p><b>7.7.1.</b> Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian persatuan dan kesatuan secara cermat melalui paparan di diskusi kelas</p> <p><b>7.7.2.</b> Peserta didik dapat menggunakan peta wilayah Indonesia untuk mengidentifikasi wilayah Indonesia dengan benar dalam diskusi kelompok</p> <p><b>7.7.3.</b> Peserta didik dapat menganalisis Indonesia sebagai negara kesatuan dengan display di diskusi kelas</p> <p><b>7.7.4.</b> Peserta didik dapat menyampaikan argument mengapa para pendiri negara memilih bentuk negara Indonesia adalah kesatuan dengan tepat di diskusi kelas</p> <p><b>7.7.5.</b> Peserta didik dapat menganalisis perjuangan persatuan dan kesatuan Indonesia melalui paparan di diskusi kelompok</p> <p><b>7.7.6.</b> Peserta didik dapat mengambil sikap dalam upaya mewujudkan persatuan dan kesatuan dengan melakukan pengamatan terhadap peran serta warga negara dalam mewujudkan persatuan Indonesia melalui paparan di diskusi kelas</p>	<p><b>7.8</b> Wilayah NKRI sebagai satu kesatuan</p>
-------------	---	--	--

	<p><b>7.8. Menunjukkan perwujudan demokrasi yang didasari oleh nilai-nilai Pancasila</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian demokrasi Pancasila</li> <li>- Prinsip Demokrasi Pancasila</li> <li>- Ciri-ciri Demokrasi Pancasila</li> <li>- Kelebihan Demokrasi Pancasila</li> <li>- Pelaksanaan demokrasi Pancasila di Indonesia</li> <li>- Perwujudan demokrasi yang didasari nilai-nilai Pancasila</li> </ul>	<p><b>7.8.1.</b> Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian demokrasi Pancasila secara cermat dan teliti dalam diskusi kelompok</p> <p><b>7.8.2.</b> Peserta didik dapat menganalisis prinsip demokrasi Pancasila secara tepat melalui paparan di diskusi kelas</p> <p><b>7.8.3.</b> Peserta didik dapat menentukan pendapat tentang ciri-ciri demokrasi Pancasila melalui display di diskusi kelas dengan penuh tanggung jawab</p> <p><b>7.8.4.</b> Peserta didik dapat membuat tabel perbandingan ideologi untuk membandingkan kelebihan demokrasi Pancasila dengan tepat di diskusi kelas</p> <p><b>7.8.5.</b> Peserta didik dapat membuat bagan alur pelaksanaan demokrasi di Indonesia secara tepat melalui diskusi kelompok</p> <p><b>7.8.6.</b> Peserta didik dapat membuat kolase foto pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari untuk menunjukkan perwujudan demokrasi yang didasari oleh nilai-nilai Pancasila secara tepat di diskusi kelas</p>	<p><b>7.7. Perwujudan Demokrasi Pancasila</b></p>
--	--	--	---

## PENUTUP

Penjabaran Empat Elemen Kunci dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada capaian pembelajaran pada fase D sudah bisa dilihat di dalam Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi No. 033/H/KR/2022. Penentuan Tujuan Pembelajaran sesuai Capaian Pembelajaran dan diberikan sesuai dengan kesepakatan guru-guru di satuan pendidikan masing-masing agar bisa diajarkan di semua kelas. Guru-guru harus bisa memilah dan memilih apakah capaian pembelajaran tersebut ada pada kelas VII, VIII atau kelas IX. Guru-guru didalam satu sekolah SMP bermusyawarah untuk menentukan capaian pembelajaran di tiap kelas di satuan pendidikan masing-masing, jangan sampai terjadi pengulangan materi yang sama dengan kelas yang berbeda.

Penyusunan tujuan pembelajaran dan materi inti yang ingin dicapai atau diberikan pada fase D kelas VII sudah disusun oleh peneliti sehingga mempermudah guru-guru terutama di kelas VII dalam membuat Modul ajar yang akan diajarkan pada fase D kelas VII, karena Penulis menjabarkan capaian pembelajaran menjadi tujuan pembelajaran dan menyusun materi ajar secara lengkap yang disesuaikan dengan kelas VII.

## REFERENSI

Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (2022) Dimensi, Elemen dan Suplemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Jakarta

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2003. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas

Haryati, T dan Sudrajat, R, 2013. Eksistensi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dalam Kurikulum dari Waktu ke Waktu. Prosiding Seminar Nasional IKIP PGRI Semarang, P. 39-51.

Muhammad Nuh, 2013. Pengembangan Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sapriya dan Winataputra, 2003. Pendidikan Kewarganegaraan : Model Pengembangan Materi dan Pembelajaran. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) FPIPS -UPI.

Sapriya & Winataputra, Udin.S. 2004. Pendidikan Kewarganegaraan : Model pengembangan Materi dan Pembelajaran. Bandung: Laboratorium PKn FPIPS-UPI

Suyitno, A. 1983. Konsep Pendidikan Moral Pancasila sebagai Pendidikan Nilai-Nilai. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.